

**BUKU MANUAL
PEDOMAN KEGIATAN
BERI ASI YUK BU**



**PUSKESMAS WAY HALIM II
TAHUN 2025**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

ASI eksklusif merupakan salah satu usaha dunia untuk mempersiapkan penerus yang sehat sejak usia dini. World Health Organization (WHO) dan United Nation Childrens Fund (UNICEF) menyarankan kepada setiap ibu yang melahirkan untuk dapat memberikan ASI eksklusif kepada bayi yang dilahirkannya. Pemberian ASI eksklusif kepada setiap bayi dipandang dapat mencegah terjadinya infeksi dan diare pada anak serta menghemat pengeluaran pada keluarga miskin. Terbukti bahwa ASI eksklusif mencegah penyakit seperti diare, pneumonia yang menyebabkan 40% dari kematian balita di Indonesia.

Menyusui merupakan suatu cara dalam memberikan makanan ideal bagi pertumbuhan dan perkembangan bayi yang sehat serta mempunyai pengaruh biologis dan kejiwaan terhadap kesehatan ibu dan bayi. Dalam Asi, ada tiga zat penting yang berkaitan dengan perkembangan otak dan kecerdasan anak yaitu asam lemak decosahexaenoic acid (DHA) dan arachinoid acid (AA), serta laktosa. DHA dan AA telah terbukti dapat membantu meningkatkan penglihatan dan beberapa respon motorik pada bayi dan balita.

Kandungan laktosa yang merupakan golongan karbohidrat, memproduksi zat galaktolipid yang berperan penting dalam perkembangan saraf pusat. Zat-zat anti infeksi yang terkandung dalam ASI membantu melindungi bayi terhadap berbagai penyakit. Bayi yang mendapat ASI eksklusif 14 kali lebih mungkin untuk bertahan hidup dalam enam bulan pertama kehidupan dibandingkan anak yang tidak disusui. Bayi yang mulai menyusui pada hari pertama setelah lahir dapat mengurangi risiko kematian baru lahir hingga 45%.

Anak yang mendapatkan ASI eksklusif terbukti mempunyai intelligence quotient (IQ) 12,9 poin lebih tinggi dibandingkan anak yang tidak diberi ASI eksklusif. Rendahnya cakupan pemberian ASI eksklusif ini dapat berdampak pada kualitas hidup generasi penerus bangsa dan juga pada perekonomian nasional, maka diperlukan sebuah buku pedoman pelaksanaan yang menjadi acuan bagi seluruh tenaga kesehatan yang terlibat.

B. Tujuan Pedoman

1) Tujuan Umum

Sebagai panduan baku bagi petugas kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan dalam merencanakan, melaksanakan, monitoring, dan mengevaluasi kegiatan BERI ASI YUK BU

2) Tujuan Khusus

- a. Menyediakan acuan langkah-langkah tata laksana medis dan konseling bagi klien yang ingin memberikan ASI Eksklusif pada bayi
- b. Meningkatkan kapasitas dan kompetensi petugas pelaksana Beri ASI Yuk Bu
- c. Mengoptimalkan sistem pencatatan, pelaporan, dan rujukan kasus Beri ASI Yuk Bu

- d. Mendorong terciptanya integrasi program Beri ASI Yuk Bu dengan program kesehatan lainnya (seperti kesehatan bayi balita, kesehatan ibu, imunisasi bayi dan lainnya)

C. Sasaran Pedoman

Pedoman kegiatan Beri ASI Yuk BU ini disusun untuk dapat digunakan oleh:

1. Pengelola Program Gizi di tingkat Puskesmas maupun Dinas Kesehatan.
2. Tenaga Kesehatan (Dokter, Perawat, Bidan, Tenaga Promosi Kesehatan, Konselor) sebagai pelaksana teknis layanan.
3. Kader Kesehatan dan Pemangku Kepentingan (Stakeholders) terkait yang bergerak dalam edukasi dan penggerakan masyarakat di wilayah kerja.

D. Ruang Lingkup

Ruang lingkup pedoman ini mencakup seluruh rangkaian kegiatan BERI ASI Yuk Bu yang berbasis fasilitas pelayanan kesehatan maupun berbasis masyarakat, meliputi:

- Kegiatan promotif dan preventif (KIE/Edukasi pentingnya ASI Eksklusif).
- Tata laksana konseling ASI.
- Mekanisme tindak lanjut/ intervensi gizi dan rujukan jika ditemukan indikasi.
- Sistem pencatatan dan pelaporan berkala.

E. Landasan Hukum

1. Undang-Undang No. 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2012 Tentang Pemberian Air Susu Ibu
3. Perda Prov. Lampung No. 17 Tahun 2014 tentang Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif.

BAB II

STANDAR KETENAGAAN

A. Lingkup Kegiatan

Lingkup kegiatan dalam standar ketenagaan ini mencakup pengelolaan sumber daya manusia (SDM) kesehatan di Puskesmas secara efektif dan efisien guna menjamin mutu pelayanan.

B. Distribusi Ketenagaan

Distribusi ketenagaan Beri ASI Yuk Bu mengatur penempatan personel pada setiap unit pelayanan/klaster (seperti Klaster 1, Klaster 2/KIA-MTBS, Klaster 3 Lansia/Usia Dewasa, Klaster 4, maupun lintas klaster) agar beban kerja merata dan kompetensi.

C. Jadwal Kegiatan

Jadwal kegiatan ketenagaan disusun untuk memastikan kesinambungan pelayanan selama jam operasional Puskesmas serta koordinasi internal berjalan dengan baik. Kegiatan BERI ASI YUK BU di Puskesmas dilaksanakan secara berkesinambungan melalui pendekatan di dalam gedung untuk melayani pasien yang datang secara mandiri/ rujukan internal, serta di luar gedung untuk menjangkau masyarakat luas secara preventif dan promotif.

1. Jam Pelayanan Rutin (Rawat Jalan) di Ruang Klaster 4 (oleh Petugas Gizi)
Senin s.d. Sabtu: Pukul 07.30 WIB – 14.30 WIB
2. Kegiatan Di Luar Gedung Kegiatan di luar gedung dirancang untuk meningkatkan capaian ASI Eksklusif khususnya di Kelurahan Way Halim Permai dan Gunung Sulah

BAB III

TATA LAKSANA PELAYANAN

A. Lingkup Kegiatan

Lingkup kegiatan tata laksana pelayanan BERI ASI YUK BU di Puskesmas meliputi upaya promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif secara komprehensif bagi masyarakat di wilayah kerja Puskesmas, yaitu di Pelayanan di Dalam Gedung Klaster 2 Kesehatan ibu.

B. Metode

Metode yang digunakan dalam pelayanan Beri ASI Yuk Bu di Puskesmas mengombinasikan pendekatan komunikasi persuasif, konseling perilaku, serta pemantauan fisik terukur, antara lain:

- Metode Konseling ASI
- Metode Wawancara Motivasi
- Metode Intervensi/ tindak lanjut sesuai dengan analisis masalah menyusui bagi ibu/ bayi

C. Langkah-Langkah Pelayanan (Alur Pelaksanaan)

Langkah-langkah pelayanan BERI ASI YUK BU dijalankan secara sistematis dengan alur kerja sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan (Skrining Awal)
2. Petugas di klaster pelayanan (misal: Klaster 2 Kesehatan Ibu dan Anak melakukan wawancara singkat mengenai proses menyusui
3. Jika pasien telah mengetahui masalah proses menyusui makan akan mendapatkan intervensi dari petugas gizi

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penyelenggaraan program Beri ASI Yuk Bu di Puskesmas merupakan bagian integral dari pelayanan kesehatan masyarakat guna meningkatkan derajat kesehatan ibu dan anak dan peningkatan capaian ASI Eksklusif di Bandar Lampung khususnya.

B. Saran

Untuk mengoptimalkan keberhasilan dan kesinambungan pelayanan BERI ASI YUK BU kedepan, berikut beberapa rekomendasi yang disarankan:

1. Peningkatan Kapasitas SDM dari stakeholder
2. Penguatan Jaringan lintas Sektor agar dapat menunjang keberhasilan pemberian ASI Eksklusif
3. Perluasan Edukasi untuk kader kesehatan : Meningkatkan pemberian ASI Eksklusif serta mengoptimalkan peran kader kesehatan dalam mengoptimalkan keluarga dalam pemberian ASI Eksklusif.